

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan adalah organisasi yang mempunyai kegiatan tertentu untuk mencapai tujuan yang dibebankan kepadanya. Setiap perusahaan memiliki tujuan yang akan dicapai, baik yang bersifat jangka pendek maupun jangka panjang, yaitu memperoleh laba dan menaikkan nilai perusahaan. Suatu tujuan akan tercapai apabila perusahaan dikelola dengan baik dan didukung oleh sarana-sarana yang dapat membantu tercapainya tujuan. Salah satu sarana penunjang yang digunakan untuk mencapai tujuan tersebut adalah aset tetap. Aset tetap merupakan aset perusahaan yang sangat penting, tanpa adanya aset tetap mustahil sebuah perusahaan dapat menjalankan kegiatan operasional rutинnya dengan baik.

Aset tetap adalah aset yang: (1) dimiliki untuk dipakai, tidak untuk dijual kembali, (2) umur pemakaian lebih dari satu tahun, (3) mempunyai manfaat bagi perusahaan yang dapat diukur, serta nilainya cukup berarti. Aset ini dapat digolongkan menjadi aset berwujud (*tangible fixed assets*) dan aset tak berwujud (*intangible assets*). Tidak ada kriteria khusus untuk membedakan aset tetap dengan aset lainnya. Walaupun demikian pemakaian lebih dari satu tahun, pada umumnya, digunakan sebagai pedoman. Kriteria lain adalah aset tersebut harus dipakai dalam kegiatan perusahaan dan tidak untuk di jual kembali. Aset yang dimiliki untuk di jual kembali dalam kegiatan normal termasuk dalam kategori . persediaan, walaupun aset tersebut, kalaudipakai dapat berumur lebih dari satu tahun (Soemarso, 1999. 24).

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2015:16.), Aset tetap adalah aset berwujud yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk direntalkan kepada pihak lain, atau untuk tujuan administratif dandiharapkan untuk digunakan selama lebih dari satu periode.

Aset tetap merupakan harta perusahaan yang masa penggunaannya lebih dari satu periode normal akuntansi (biasanya satu tahun penggunaan). Harta perusahaan yang termasuk ke dalam kelompok aktiva tetap yaitu tanah (land), gedung (building), mesin (mechine), kendaraan (vehicles), hak cipta (copy rights) dan sebagainya. Aktiva tetap perusahaan diperoleh melalui berbagai cara antara lain dengan pembelian tunai, pembelian secara kredit, pembelian dengan surat-surat berharga, pertukaran, diperoleh dari hadiah atau sumbangan dan dibangun sendiri. Karena usianya yang panjang, aset tetap diperlukan sebai investasi modal sehingga pihak perusahaan diharapkan mampu mengelolanya secara efektif dan efisien.

Seiring dengan berjalannya waktu, manfaat yang diberikan aset tetap umumnya akan menurun secara terus menerus, dan menyebabkan terjadinya penyusutan (depreciation). Semua aset tetap dapat mengalami penyusutan kecuali tanah. Perhitungan penyusutan biasanya berdasarkan kebijaksanaan manajemen sesuai dengan metode yang lazim digunakan. Berdasarkan uraian di atas, penulis sanagat tertarik untuk membahas secara lebih dalam mengenai aset tetap. Hal ini mendorong penulis untuk menyusun tugas akhir dengan judul “PENERAPAN AKUNTANSI ASET TETAP MENURUT PSAK NO. 16 PADA PT PLN (PERSERO) AREA BUKITTINGGI

1.2. Perumusan Masalah

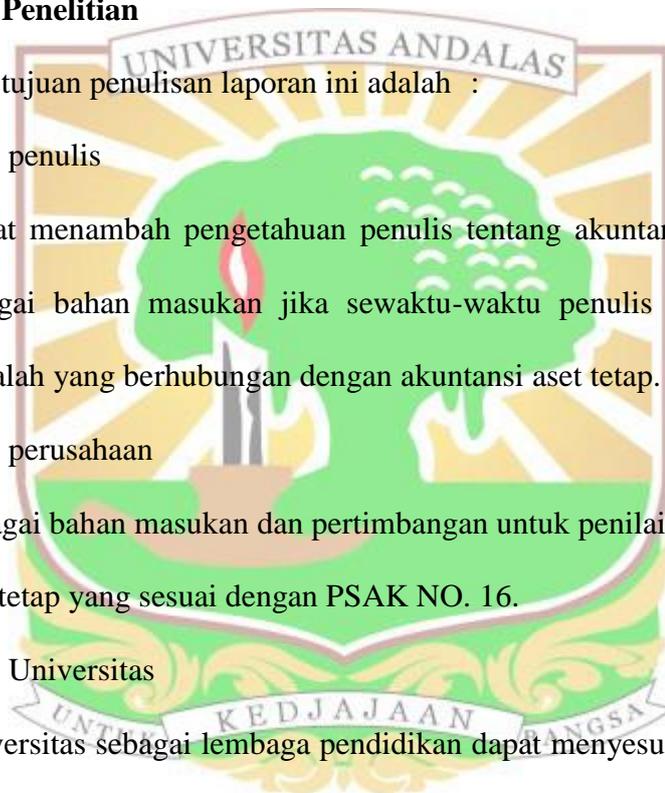
Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis akan membahas :

1. Bagaimana penerapan akuntansi terhadap aset tetap PT. PLN (Persero) Area Bukittinggi ?
2. Bagaimana kesesuaian aset tetap menurut PSAK No 16. Pada PTPLN (Persero) Area Bukittinggi ?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penulisan laporan ini adalah :

1. Bagi penulis
Dapat menambah pengetahuan penulis tentang akuntansi aset tetap dan sebagai bahan masukan jika sewaktu-waktu penulis dihadapkan pada masalah yang berhubungan dengan akuntansi aset tetap.
2. Bagi perusahaan
Sebagai bahan masukan dan pertimbangan untuk penilaian dan pencatatan aset tetap yang sesuai dengan PSAK NO. 16.
3. Bagi Universitas
Universitas sebagai lembaga pendidikan dapat menyesuaikan materi yang dipelajari di perkuliahan dengan praktek yang sebenarnya di perusahaan.
4. Bagi pembaca
Sebagai bahan masukan dan bahan referensi bagi para pembaca yang ingin mengetahui penerapan akuntansi aset tetap dan bagi yang meneliti hal yang sama di tempat yang lain ataupun di tempat yang sama agar kedepannya alam penulisan lebih baik lagi.



1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah rumusan kalimat yang menunjukkan adanya satu hal yang diperoleh setelah penelitian. Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui penerapan akuntansi aset tetap pada menurut PSAK No.16 pada PT PLN (Persero) Area bukittinggi
2. Untuk mengetahui kesesuaian akuntansi aset tetap menurut PSAK No. 16 pada PT. PLN (Persero) Area Bukittinggi .

1.3.2 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memperluas pengetahuan tentang penerapan akuntansi aset tetap pada PT. PLN (Persero) Area Bukittinggi.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Penulis

Menambah pengetahuan penulis mengenai penerapan akuntansi aset tetap pada PT. PLN (Persero) Area Bukittinggi

b. Bagi Akademik

Diharapkan dapat menambah informasi dan referensi perpustakaan dan memberikan manfaat bagi mahasiswa lain dalam penelitian lebih lanjut.

c. Bagi Perusahaan

Diharapkan dapat memberikan masukan dan sumbangan pemikiran dalam menciptakan penerapan yang lebih baik

1.4 **Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data**

1. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah Aset Tetap Pada PT PLN (Persero) Area Bukittinggi

2. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Menurut Gulo (2005:115) data primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung seperti wawancara, sementara data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada seperti dokumentasi.

3. Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah :

a. Studi Lapangan

Studi lapangan adalah suatu metode pengumpulan data secara langsung ke lapangan dan pengamatan data-data yang berhubungan dengan melakukan wawancara, observasi maupun dalam bentuk laporan.

b. Studi Pustaka

Studi pustaka adalah studi yang dilakukan dengan membaca buku-buku, literatur yang berhubungan dengan penulisan laporan ini guna melengkapi data yang di dapat dari lapangan dan sebagai landasan teori yang berkaitan dengan masalah yang menjadi objek penulisan.

4. Metode Analisa

Dalam melakukan penelitian terhadap metode penyusutan yang dilakukan agar dihasilkan informasi yang tepat, untuk mengidentifikasi perlakuan aset tetap sesuai dengan PSAK No 16 Tahun 2015 yang dilakukan dengan perusahaan tersebut yaitu dengan mengumpulkan data-data yang berhubungan dengan aset tetap perusahaan tersebut.

1.5 Sistematika Penulisan Laporan

Adapun sistematika penulisan laporan magang sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan

Menguraikan secara ringkas latar belakang masalah, tujuan kegiatan magang, tempat dan waktu magang, dan sistematika penulisan laporan.

BAB II Landasan Teori

Landasan teori ini mengemukakan teori-teori yang relevan dengan isi yang menyangkut tentang akuntansi hutang yang bersumber buku, internet, dan lain-lain.

BAB III Gambaran Umum Perusahaan

Menguraikan hal-hal yang berkaitan dengan gambaran umum perusahaan, yang berisi sejarah berdirinya perusahaan, visi dan misi perusahaan, makna logo perusahaan, struktur organisasi perusahaan, serta bentuk kegiatan atau aktifitas dalam perusahaan.

BAB IV Pembahasan

Merupakan bagian yang menggambarkan tentang hasil atau data yang didapat selama magang yaitu, sistem penerimaan dan pengeluaran kas pada PT. PLN (Persero) Area Bukittinggi.

BAB V Penutup

Berisikan kesimpulan dan saran berdasarkan hasil pengamatan dari pelaksanaan kegiatan magang yang telah dilakukan.

